

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan, karena digunakan untuk mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit pada manusia atau hewan. Dengan pemberian obat penyakit yang diderita oleh pasien dapat diukur tingkat kesembuhannya. Agar stok obat selalu tersedia maka dibutuhkan manajemen pengelolaan obat yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian sampai pada tahap penghapusan/ pemusnahan. Selain itu, tujuan dari pengelolaan obat adalah untuk menjamin ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat dengan jenis dan jumlah yang cukup, sehingga mudah diperoleh pada tempat dan waktu yang tepat. Oleh karena itu, obat perlu dikelola secara baik, efektif dan efisien. Adapun alasan mengapa perlu adanya manajemen pengelolaan obat dengan baik dikarenakan, jika stok obat terlalu kecil maka permintaan untuk penggunaan seringkali tidak terpenuhi sehingga akan berdampak pada pasien/konsumen tidak puas. Jika stok terlalu besar maka kemungkinan obat akan menjadi rusak/ kadaluarsa dan akan merugikan kantor dinas.

Dalam hal manajemen pengelolaan obat-obatan, terdapat instansi yang menangani masalah tersebut. Instansi yang dimaksud adalah Dinas Kesehatan Kabupaten yang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Kesehatan dalam hal ini bertanggung jawab dan membawahi Instalasi Farmasi/ Gudang farmasi dan seksi farmasi dalam tugas pengelolaan obat di kabupaten dan sumber daya manusia yang seharusnya tersedia untuk melakukan pekerjaan kefarmasian yaitu Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian (Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi, dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker).

Selama seksi farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belu telah melaksanakan manajemen logistik ini. Namun pada tahun 2016 presentase pencapaian ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Belu sebesar 69 % . Sementara target nasional untuk persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sekitar 85%. Jika dibandingkan pencapaian yang ada di seksi farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belu dengan target nasional masih belum mencukupi target yang ditentukan, oleh karena itu peneliti ingin menggali lebih dalam faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target pemenuhan kebutuhan obat tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian kegiatan manajemen logistik obat di Seksi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belu mulai dari input, proses, dan output.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang maka dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan yaitu apakah kegiatan manajemen logistik obat (input, proses, output) di Seksi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belu sudah sesuai dengan regulasi pemerintah atau belum?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah penelitian dibatasi hanya sampai pada analisis kesesuaian kegiatan manajemen logistik obat di Seksi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belu mulai dari input, proses, dan output.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kesesuaian unsur *input* (SDM, Sumber Anggaran, Data) dalam manajemen logistik obat dengan regulasi pemerintah di Seksi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belu.

2. Untuk menganalisis kesesuaian unsur proses manajemen logistik obat (Perencanaan, Pengadaan, Penyimpanan, Pendistribusian, dan Penghapusan) dengan regulasi pemerintah di Seksi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belu.
3. Untuk menganalisis kesesuaian unsur *output* (Tersedianya Obat Yang Dibutuhkan Puskesmas) dengan regulasi pemerintah di Seksi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belu.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan bagi Seksi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belu dalam manajemen logistik obat, agar obat yang di perlukan selalu tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup dan mutu terjamin untuk mendukung pelayanan yang bermutu.
2. Sebagai referensi yang dapat dijadikan bacaan dan panduan oleh peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan manajemen logistik obat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan merupakan salah satu langkah pemikiran yang dilakukan oleh penulisan dari awal penelitian, pengumpulan data, identifikasi masalah, pengolahan data, analisis masalah hingga diselesaikannya menjadi satu kesimpulan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan tentang perkembangan terkini tentang topik penelitian, yaitu berupa hasil-hasil apa saja yang telah dicapai oleh penelitian sejenis maupun yang hal-hal yang belum diteliti terkait topik penelitian dan berisi teori/data/informasi yang menjadi dasar identifikasi, penjelasan dan pembahasan masalah penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan uraian dan pembahasan tentang alur penelitian (dilengkapi dengan *flowchart*/diagram alir), alat dan bahan penelitian, prosedur pengumpulan data, serta cara metode pengolahan/analisis hasil penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bagian ini memuat hasil yang telah diperoleh dari penelitian, dapat berupa alat/produk atau data penelitian lainnya.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisikan tentang pembahasan atau pendapat penulis terhadap topik yang diamati tersebut dengan pembahasan suatu permasalahan atau objek yang nantinya dapat diselesaikan dengan teori yang ada dengan mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan yang dikemukakan oleh dosen atau dari literatur-literatur yang menunjang dalam penyelesaian masalah yang ada dalam perusahaan.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan saran-saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian dalam menghadapi masalah ini.